

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS Pengerajinanyaman SURYA PALM DAN CAHAYA PALM¹⁾

Ni Putu Pandawani²⁾, Gde Bayu Surya Parwita³⁾, Putu Ayu Paramita D.⁴⁾

1)Program Ipteks bagi Produk Ekspor 2) Fakultas Pertanian, 3) Fakultas Ekonomi, 4) Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar
E-mail :pandawaniputu@hotmailcom

Ringkasan Eksekutif

Pembangunan sektor industri di wilayah Kabupaten Gianyar Provinsi Bali diarahkan pada pembangunan dan pengembangan sektor industri kecil dan kerajinan rumah tangga terutama industri kecil dan kerajinan yang menunjang sektor pariwisata, dan selebihnya dikembangkan untuk tujuan ekspor dan pemenuhan kebutuhan masyarakat. Usaha perluasan pengadaan produk-produk kerajinan di Kabupaten Gianyar khususnya sebagai penunjang kepari-wisataan di Bali, pada beberapa dasawarsa belakangan ini, tampak semakin mendapat harapan baru dengan kecenderungan mengarah pada tujuan komersial dengan inovasi merubah suatu bahan baku menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis tinggi menjadi barang kerajinan yang bisa menembus pasar ekspor. UD. Surya Palm berada sekitar 20 Km kearah timur Kota Denpasar yaitu di Banjar Kertiyasa, Desa Bona, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Bali. UD. UD. Surya Palm sebagai UKM mitra program adalah usaha kecil yang bergerak di bidang kerajinan beragam hiasan ayaman dengan bahan baku utama tali mendong dengan model anyaman yang diproduksi meliputi hiasan lampu, hiasan model berbagai bentuk yaitu bentuk anjing, jerapah, kuda, babi dan gajah. Cahaya Palm berada 23 Km kearah timur Kota Denpasar yaitu di Banjar Pasedana, Desa Bona, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Bali. UD. Cahaya Palm sebagai UKM mitra program adalah usaha kecil yang bergerak di bidang kerajinan beragam anyaman tas dan dompet dengan bahan baku utama daun lontar dan pandan. Produk kedua UKM tersebut sampai saat ini selain dipasarkan di Bali dan Jawa juga telah menjadi komoditas ekspor ke Negara tujuan yaitu Belanda, Australia, Inggris, Jepang dan Hawaii. Pada saat ini para pengerajin dituntut untuk mampu menciptakan produk dengan memadukan potensi alam dengan keterampilan yang dimiliki sehingga kreativitas, inovasi desain dan keahlian tangan para perajin menjadi penting. Permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan kerajinan sangat bervariasi mulai dari sumber daya manusia dan kompetensi perajin, teknologi, pemasaran, permodalan, termasuk sumber bahan baku," Dari hasil observasi tim yang telah dilakukan tampak bahwa kedua UKM tersebut, demi keberlanjutan usahanya sangat layak mendapatkan pembinaan dan bantuan dari pihak pemerintah dalam hal ini Kemenristekdikti melalui Perguruan Tinggi secara berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan kapasitas dan kualitas produksi. Tujuan program ini dilaksanakan adalah untuk dapat membantu pengerajin dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pengembangan usahanya. Kesimpulan dari hasil pelaksanaan program ini adalah semua kegiatan memberi dampak yang cukup besar terhadap kualitas produk dan produktivitas kerja UKM serta memberikan manfaat yang nampak langsung yaitu adanya motivasi dan semangat yang tinggi dari pegelola UKM dalam memajukan usaha sehingga nantinya menjadi UKM yang mampu memproduksi produk secara nasional dan internasional

dan akhirnya dapat berkontribusi terhadap peningkatan produksi, kualitas dan omzet masing-masing.

Kata kunci: gianyar, bali, kerajinan, ayaman, tali mendong, pandan, ekspor.

Executive Summary

UD. Surya Palm is about 20 km to the east of Denpasar, namely in Banjar Kertiyasa, Bona Village, Blahbatuh District, Gianyar Regency, Bali. UD. UD. Surya Palm as a program partner SME is a small business engaged in crafting a variety of woven ornaments with the main raw material of mendong rope with woven models produced including lamp ornaments, model ornaments in various forms namely the shape of dogs, giraffes, horses, pigs and elephants. Palm Light is 23 km to the east of Denpasar, namely in the Banjar Pasedana, Bona Village, Blahbatuh District, Gianyar Regency, Bali. UD. Cahaya Palm as a program partner SME is a small business engaged in the craft of various woven bags and wallets with the main raw materials of palm leaves and pandanus. The second product of the UKM has not only been marketed in Bali and Java, but has also become an export commodity to the destination countries, namely the Netherlands, Australia, Britain, Japan and Hawaii. The problems faced in developing handicrafts are very varied starting from human resources and competencies of craftsmen, technology, marketing, capital, including sources of raw materials, "From the results of team observations, it appears that the two SMEs, for the sake of sustainability, are very worthy of coaching and assistance from the government in this case the Ministry of Research, Technology and Higher Education through Higher Education on an ongoing basis so as to increase production capacity and quality. The purpose of this program is to be able to assist craftsmen in overcoming obstacles faced in developing their business. which is quite large on the quality of products and work productivity of SMEs and provides immediate benefits, namely the high motivation and enthusiasm of SME managers in advancing businesses so that later they become SMEs capable of producing products nationally and internationally and finally can contribute to increasing production, quality and turnover respectively.

Keywords: Gianyar Bali, handicraft, woven, mendong rope, pandanus, export.

A. PENDAHULUAN

Setiap upaya pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah. Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah dan masyarakatnya harus secara bersama-sama mengambil inisiatif pembangunan daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah beserta

partisipasinya masyarakatnya dan dengan menggunakan sumberdaya yang ada harus mampu menaksir potensi sumberdaya yang diperlukan untuk merancang dan membangun perekonomian daerah (Arsyad, 2010).

Provinsi Bali memiliki banyak sektor ekonomi yang berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut karena ditunjang oleh pariwisata yang telah terkenal manca

Negara. Berkaitan dengan sektor pariwisata, sektor ekonomi terbukti mampu mengentaskan kemiskinan pada suatu daerah karena mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak dari sektor-sektor yang lain dan karena sektor ini tidak memerlukan pendidikan yang tinggi serta didukungi oleh sumber daya alam yang sangat memadai. Pembangunan industri pariwisata yang mampu mengentaskan kemiskinan adalah pariwisata yang mempunyai *trickle down effect* bagi masyarakat Bali setempat

Pembangunan Provinsi Bali dijabarkan di setiap Kabupaten dan Kota yaitu salah satunya dalam usaha peningkatan sinergitas pengelolaan potensi daerah untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat serta daya saing daerah. Sejalan dengan itu dua Kabupaten di Prov. Bali yaitu Badung dan Gianyar telah menempatkan pembangunan sektor Industri khususnya Industri Kecil, menjadi salah satu sektor unggulan atau sektor prioritas dalam pembangunan yang diarahkan untuk terwujudnya usaha kecil menengah yang mandiri, ramah lingkungan serta tangguh dan maju menuju masyarakat adil, sejahtera dan ajeg. Dampak dari kebijakan tersebut merupakan salah satu pendorong semakin tumbuhnya sentra-sentra usaha mikro (Usaha Kecil Mikro) khususnya dalam mendukung perkembangan sektor pariwisata Bali yang berbasis ekonomi kerakyatan yaitu merupakan bentuk keberpihakan pemerintah terhadap pelaku ekonomi kecil dan menengah yang selama ini terlupakan

(Departemen Pembinaan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Bali, 2012).

UD. Surya Palm dan UD. Cahaya Palm adalah usaha kerajinan (*handy craft*) berbahan baku utama tali mendong dan daun lontar. UD. Surya Palm berada sekitar 20 Km ke arah timur Kota Denpasar yaitu di Banjar Kertiyasa, Desa Bona, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Bali. UD. Surya Palm sebagai UKM mitra program adalah usaha kecil yang bergerak di bidang kerajinan beragam hiasan anyaman dengan bahan baku utama tali mendong. Adapun model anyaman yang diproduksi meliputi hiasan lampu, hiasan model berbagai bentuk yaitu bentuk anjing, jerapah, kuda, babi dan gajah. UD. Cahaya Palm berada 23 Km ke arah timur Kota Denpasar yaitu di Banjar Pasedana, Desa Bona, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Bali. UD. Cahaya Palm sebagai UKM mitra program adalah usaha kecil yang bergerak di bidang kerajinan beragam anyaman bahan baku utama daun lontar dan daun pandan serta produk dari bahan kain. Produk utama Cahaya palm meliputi anyaman berupa tas, dompet, kipas dan beberapa produk lainnya dengan bahan baku utama daun pandan dan daun lontar yang dipasok dari Sumbawa. Show Room Cahaya Palm terletak sekitar 2 km ke arah barat dari tempat produksi yaitu di Jalan Raya Sukawati Gianyar.

B. SUMBER INSPIRASI

Pembangunan sektor industri di wilayah Gianyar diarahkan pada pembangunan dan pengembangan sektor industri kecil dan kerajinan rumah tangga terutama industri

kecil dan kerajinan yang menunjang sektor pariwisata, dan selebihnya dikembangkan untuk tujuan ekspor dan pemenuhan kebutuhan masyarakat. Usaha perluasan pengadaan produk-produk kerajinan di Kabupaten Gianyar khususnya sebagai penunjang kepari-wisataan di Bali, pada beberapa dasawarsa belakangan ini, tampak semakin mendapat harapan baru dengan kecenderungan mengarah pada tujuan komersial dengan inovasi merubah suatu bahan baku menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis tinggi dengan mengolahnya menjadi barang kerajinan yang bisa menembus pasar ekspor.

Pada saat ini para perajin dituntut untuk mampu menciptakan produk dengan memadukan potensi alam dengan keterampilan yang dimiliki sehingga kreativitas, inovasi desain dan keahlian tangan para perajin menjadi penting. Permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan kerajinan sangat bervariasi mulai dari sumber daya manusia dan kompetensi perajin, teknologi, pemasaran, permodalan, termasuk sumber bahan baku," Dari hasil observasi tim yang telah dilakukan tampak bahwa kedua UKM tersebut, demi keberlanjutan usahanya sangat layak mendapatkan pembinaan dan bantuan dari pihak pemerintah dalam hal ini DIKTI melalui Perguruan Tinggi secara berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan kapasitas dan kualitas produksi, pembinaan dan pembenahan manajemen, rantai pemasaran dan aspek lainnya yang saling berhubungan.

Dengan memperhatikan lokasi dari kedua UKM sangat strategi di wilayah Bali Timur yang merupakan pusat objek pariwisata dan prospek pasarnya kedua UKM tersebut disamping memperhatikan kendala yang dihadapi UKM maka kedua UKM layak dibina untuk meningkatkan kemampuannya sehingga menjadi UKM yang tangguh dan menguntungkan bagi mereka sendiri dan juga bagi masyarakat sekitar, pemerintah daerah maupun Negara.

C. METODE

Pengembangan kedua UKM tersebut mempunyai manfaat yang sangat tinggi, sehingga kedua UMKM sangat layak mendapat bantuan dan pembinaan melalui pendampingan mengingat UMKM tersebut terletak di kawasan pariwisata dan memproduksi produk siap pakai untuk dinikmati masyarakat umum dan wisatawan yang mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Metode yang diterapkan untuk mentransfer iptek yang dibutuhkan oleh UMKM mitra adalah dengan melakukan pembinaan dan pendampingan dengan meletakkan UMKM pada posisi sains, teknologi, ekonomis yang berskala global. Pembinaan dilakukan dengan memberikan pemahaman teoritis dan pendampingan praktek langsung dilapangan. Untuk mengetahui efektivitas kegiatan sebelum dan setelah kegiatan dilakukan *pre-test* dan *post-test* terhadap semua peserta yang terlibat langsung.

D. KARYA UTAMA

Karya utama dari pelaksanaan program IbPE sudah berlangsung beberapa kegiatan dalam usaha menyelesaikan masalah UKM adalah: 1). Pemantapan dan memberikan konsultasi mengenai sistem pembukuan usaha 2). Mengupayakan adanya bantuan peralatan produksi utama, 3). Pendampingan penataan ruang produksi sesuai dengan lay out produksi.

E. ULASAN KARYA

Dalam aspek manajemen kegiatan pemantapan dan memberikan konsultasi mengenai sistem pembukuan usaha yang meliputi arus kas, buku harian, inventory alat, stok bahan baku, neraca usaha yang dibutuhkan bagi standar Usaha Kecil. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pertanggung jawaban keuangan usaha yang menunjukkan semua transaksi yang terkait aliran kas masuk dan kas keluar usaha. Selain itu juga demi terciptanya transparansi dan akuntabilitas usaha.



Gambar 1. Pemantapan dan konsultasi sistem pembukuan usaha

Pemahaman aturan ketegakerjaan termasuk aturan kerja dan upah kerja agar terciptanya suasana kerja dan semangat kerja yang baik sehingga dapat memberikan peningkatan produktifitas kerja.





Gambar 2. Diskusi aturan ketenagakerjaan

Dalam aspek produksipendampingan dalam realisasi kesepakatan kerjasama UKM dengan pihak penyedia bahan baku utama melalui pendekatan komunikasi dan administrasi pemesanan yang lebih intensip. Hal ini sangat perlu dilakukan agar pesanan bahan baku yang dibutuhkan UKM dapat diterima pada waktu yang tepat sehingga tidak menghambat proses produksi selanjutnya.



Gambar 3. Penyediaan bahan baku

Memberikan bantuan peralatan produksi utama dalam jenis dan kapasitas yang lebih besar yaitu mesin jahit, mesin potong dan kompor empat sumbu untuk proses pewarnaan bahan yang dapat membantu dalam proses produksi sehingga nantinya kapasitas produksi dapat ditingkatkan.





Gambar 4. Penambahan beberapa peralatan produksi

Pendampingan penataan ruang produksi sesuai dengan lay out produksi sehingga efisiensi kerja dapat ditingkatkan dan kontrol di setiap tahap produksi dapat dilakukan dengan cepat dan efektif.



Gambar 5. Penataan ruang produksi UKM Cahaya Palm





Gambar 6. Penataan ruang produk UKM Surya Palm

F. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan memberi dampak yang cukup besar terhadap kualitas produk dan produktivitas kerja UKM serta memberikan manfaat yang nampak langsung yaitu adanya motivasi dan semangat yang tinggi dari PEGERAJIN DAN pengelola UKM dalam memajukan usaha sehingga nantinya menjadi UKM yang mampu memproduksi produk secara nasional dan internasional dan akhirnya dapat berkontribusi terhadap

peningkatan produksi, kualitas dan omzet masing-masing.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Carter. Usry. 2002. *Akuntansi Biaya*. Penerjemah Krista. Edisi 13. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Departemen Pembinaan Koperasi. 2010. *Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Bali, 2010. Laporan Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Badung*.
- Departemen Pembinaan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Bali, 2012.
- Gorda,I
GustiNgurah.2006.ManajemenSumber DayaManusia.Denpasar:
ASTABRATABaliDenpasar
- Hansen, Don R. and Maryanne M. Mowen. 2004. *Akuntansi Manajemen*. Buku 1. Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2005). *Akuntansi Manajemen*. Buku 2. Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*.
- Kiswardi Bambang Gede. 2006. *Ekonomi Kerakyatan menuju Cita –cita*
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN
- Simanjuntak. 2001. *KompensasiEfektif UntukProduktivitas*. *Majalah BagiManajemen dan Eksekutif No.139*.Jakarta:PT. Binaan Pressindo.
- Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen SumberDaya Manusia danKetenagakerjaan*. Yogyakarta: GrahaIlmu.

H. PESANTUNAN

Pada kesempatan ini tim penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada (1) Dirjen Dikti c/q Direktur P2M dan Kasubdit Pengabdian Masyarakat atas kepercayaan dan kesempatan yang diberikan (2) Rektor Unmas Denpasar yang telah memberikan

ijin dalam melaksanakan kegiatan (3) Ketua LPPM Unmas dan Dekan Fakultas Pertanian Unmas atas bimbingan dan bantuan demi kelancaran kegiatan (4) Bapak Ida Bagus Dwija Putra dan Bapak Made Susila sebagai pemilik UMKM mitra atas segala partisipasi dan kerjasamanya.